

BAB III

STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PENGAJIAN TERJEMAHAN KITAB MAU'IZHATUL MUKMININ TERHADAP PERUBAHAN PENGA- MALAN IBADAH PARA JAMA'AH PENGAJIAN MASJID HASAN MUKMIN KELURAHAN SIDOKARE KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

A. KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN

Daerah penelitian yang dijadikan penulis obyek penel-
litian untuk penulisan skripsi ini adalah Kelurahan Sidoka
re, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Adapun secara
rinci: posisi, keadaan serta situasi daerah ini sebagai
berikut:

1. Letak geografis desa

a. Luas dan batas wilayah

- Luas desa : 103.435 Ha
- Batas desa
 - Sebelah utara : Kelurahan Lemah Putro
 - Sebelah selatan : Desa Tenggulunan
 - Sebelah barat : Desa Sepande
 - Sebelah timur : Kelurahan Celep

b. Kondisi geografis

- Ketinggian tanah dari permu- : 4 Meter
kaan laut
- Banyaknya curah hujan : 2.000 Mm/tahun
- Fotografi : Dataran rendah
- Suhu udara rata-rata : - C

c. Orbitan (Jarak dari pusat pemerintahan desa)

- Jarak dari pusat pemerintahan : 1 Km
kecamatan
- Jarak dari pusat pemerintahan : -
kota administratif
- Jarak dari ibukota kabupaten : 2 Km
Dati II
- Jarak dari ibukota propinsi : 26 Km
Dati I
- Jarak dari ibukota negara : 800 Km

2. Demografi desa

a. Jumlah penduduk menurut:

- Jenis kelamin
 - Laki-laki : 3.135 orang
 - Perempuan : 3.132 orang
- Kepala keluarga : 1.817 Kk
- Kewarganegaraan
 - WNI laki-laki : 3.126 orang
 - WNI perempuan : 3.127 orang
 - WNA laki-laki : 9 orang
 - WNA perempuan : 4 orang

b. Jumlah penduduk menurut agama /penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Seluruh penduduk Kelurahan Sidokare telah memeluk suatu agama tertentu. Jumlah penduduk yang memeluk agama Islam sebanyak 6.091 orang, agama Katholik

sebanyak 149 orang, agama Hindu sebanyak sembilan orang agama Budha sebanyak 18 orang. Sedang penduduk yang beragama Kristen dan penganut/penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa tidak ada.

Secara jelas dan rinci tentang penganut agama penduduk kelurahan Sidokare tertera dalam tabel di bawah ini:

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

! No. !	A g a m a !	Jumlah	Persen	!
! 01 !	! Islam !	! 6.091 orang !	! 97,19% !	!
! 02 !	! Katholik !	! 149 orang !	! 2,38% !	!
! 03 !	! Hindu !	! 9 orang !	! 0,14% !	!
! 04 !	! Budha !	! 18 orang !	! 0,29% !	!
! 05 !	! Kristen !	! - !	! - !	!
! 06 !	! Penganut !	! - !	! - !	!
!	! Kepercayaan! !	!	!	!
!	! J U M L A H !	! 6.267 orang !	! 100% !	!

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa agama yang dominan dianut oleh penduduk kelurahan Sidokare adalah agama Islam yaitu mencapai 97,19%, dari seluruh jumlah penduduk.

c. Jumlah penduduk menurut usia

Dalam kelompok pendidikan, penduduk yang berusia

00 - 03 tahun berjumlah 274 orang, usia 04 - 06 tahun berjumlah 221 orang, usia 07 - 12 tahun sebanyak 762 orang, usia 13 - 15 tahun berjumlah 256 orang, dan - usia 16 - 18 tahun sebanyak 617 orang. Sedang kelompok usia 19 tahun ke atas berjumlah 4.137 orang.

Secara jelas dan rinci tentang jumlah penduduk menurut usia pendidikan tercantum dalam tabel di bawah ini:

TABEL III
KELOMPOK PENDIDIKAN

! No. !	U m u r	! Jumlah	! Persen	!
! 01 !	00 - 03 tahun	! 274 orang	! 4,37%	!
! 02 !	04 - 06 tahun	! 221 orang	! 3,53%	!
! 03 !	07 - 12 tahun	! 762 orang	! 12,16%	!
! 04 !	13 - 15 tahun	! 256 orang	! 4,08%	!
! 05 !	16 - 18 tahun	! 617 orang	! 9,85%	!
! 06 !	19 th. ke atas	! 4137 orang	! 66,01%	!
!	! J U M L A H	! 6267 orang	! 100%	!

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk kelompok pendidikan yang terbesar adalah pada usia 19 tahun ke atas dengan prosentase 66,01%.

d. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Jumlah penduduk kelurahan Sidokare menurut -
jenjang pendidikan di bagi dua: lulusan pendidikan -

umum dan lulusan pendidikan khusus.

Dalam tingkat pendidikan umum, jenjang pendidikan TK sebanyak 576 orang, SD berjumlah 1.461 orang, SLTP - sebanyak 2.458 orang, SLTA berjumlah 1.692 orang, Akademi sebanyak 31 orang dan sarjana berjumlah 49 orang.

Secara jelas dan rinci tentang keadaan penduduk menurut lulusan pendidikan umum tertera dalam tabel di bawah ini:

TABEL IV
LULUSAN PENDIDIKAN UMUM

! No. !	Pendidikan !	Jumlah !	Persen !
! 01 !	T K !	576 orang !	9,19% !
! 02 !	S D !	1.461 orang !	23,31% !
! 03 !	S L T P !	2.458 orang !	39,22% !
! 04 !	S L T A !	1.692 orang !	27,00% !
! 05 !	Akademi !	31 orang !	0,50% !
! 06 !	Sarjana !	49 orang !	0,78% !
! !	J U M L A H !	6.267 orang !	100% !

e. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Jumlah penduduk kelurahan Sidokare menurut mata pencaharian sebanyak 2081 orang dengan rincian:

1. Karyawan: PN sipil = 283 orang, ABRI = 181 orang ,
dan swasta = 1204 orang.
2. Wiraswasta: tani = 18 orang, pedagang = 271 orang ,

pertukangan = 27 orang, buruh tani = 21 orang dan pensiunan sebanyak 67 orang.

3. Jasa sebanyak 9 orang

Secara jelas dan rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL V
KONDISI PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

! No. !	! Mata Pencaharian !	! Jumlah !	! Persen !
! 01 !	! Karyawan !	! !	! !
! !	! - PN Sipil !	! 283 orang !	! 13,60% !
! !	! - ABRI !	! 181 orang !	! 8,70% !
! !	! - Swasta !	! 1.204 orang !	! 57,86% !
! 02 !	! Wiraswasta !	! !	! !
! !	! - Pedagang !	! 271 orang !	! 13,02% !
! !	! - Tani !	! 18 orang !	! 0,86% !
! !	! - Pertukangan !	! 27 orang !	! 1,30% !
! !	! - Buruh Tani !	! 21 orang !	! 1,01% !
! !	! - Pensiunan !	! 67 orang !	! 3,22% !
! 03 !	! Jasa !	! 9 orang !	! 0,43% !
! !	! J U M L A H !	! 2.081 orang !	! 100% !

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karyawan swasta merupakan mata pencaharian mayoritas atau terbesar penduduk kelurahan Sidokare dengan prosentase 57,86%.

* Dokumentasi Kelurahan

3. Kehidupan sosial Keagamaan

Mayoritas masyarakat kelurahan Sidokare, Kecamatan - Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo adalah memeluk agama Islam . walaupun tidak jarang juga banyak dijumpai masyarakat yang memeluk agama selain Islam (Kristen, Katholik, Hindu dan Budha), tetapi pada kenyataannya mereka hidup berdampingan dengan rukun dan damai walaupun mereka berlainan agama.

Tetapi dengan banyaknya masyarakat yang memeluk - agama Islam, membuat kegiatan Syiar Islam menjadi terlihat Kegiatan syiar Islam bisa dalam bentuk jam'iyah yasin dan tahlil, jam'iyah diba', pengajian-pengajian rutin hampir tak terlepas dari kehidupan masyarakat kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Begitu juga dengan kegiatan masyarakat kelurahan - Sidokare sebagian waktunya banyak digunakan/dicurahkan untuk ibadah. Banyak sekali kegiatan masyarakat yang bermotif ibadah. Mulai dari jam'iyah diba' rutin mingguan, jam'iyah diba' fatayat rutin dua minggu sekali, khataman satu bulan sekali, pengajian rutin mingguan, pengajian rutin - dua minggu sekali serta masih banyak lagi kegiatan agama masyarakat yang bersifat khusus (disesuaikan dengan situasi dan kondisi seperti acara tahlil dan sebagainya).

Dari sekian banyak kegiatan keagamaan masyarakat kelurahan Sidokare tersebut menandakan bahwa kehidupan - masyarakat di kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo banyak dicurahkan untuk meningkatkan ibadah.

B. PELAKSANAAN PENGAJIAN RUTIN

1. Gambaran Singkat Jama'ah Pengajian

Jama'ah mempunyai pengertian yang hampir sama dengan organisasi atau kelompok. Bedanya kalau organisasi mempunyai tujuan yang sudah ditetapkan dan harus diupayakan pencapaiannya oleh anggotanya. Sedangkan jama'ah adalah sekumpulan manusia yang bergabung dengan satu keterikatan kelompok, hal ini dapat kita lihat pada jama'ah shalat, jama'ah pengajian dan sebagainya.

Jama'ah yang dibahas disini adalah jama'ah pengajian rutin yang diadakan dua minggu sekali di Masjid Hasan Mukmin dengan jumlah jama'ah yang aktif mengikuti pengajian rutin kurang lebih tiga puluh lima orang dan oleh peneliti dijadikan responden.

Para jama'ah pengajian yang terdiri dari tiga puluh lima orang itu terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, dan para remaja yang bertempat di sekitar Masjid Hasan Mukmin. Pengajian tersebut pada mulanya diikuti dua puluh lima orang (jama'ah), namun makin lama makin bertambah jumlah jama'ahnya, hal ini disebabkan karena fasilitasnya yang memadai serta penyampaian pengasuh pengajian (Kyai) yang mudah difahami oleh para jama'ah pengajian.¹

Karena bertambah banyaknya jumlah jama'ah pengajian rutin yang diadakan di Masjid Hasan Mukmin yang sudah mesti terdapat berbagai macam karakter, kepribadian, ting-

¹ Hasil Wawancara dengan informan pada tanggal 29 Agustus 1995.

kat umur, tingkat usia dan sebagainya. Kesemuanya itu - harus diperhitungkan oleh pengasuh pengajian (Kyai) dengan matang demi tercapainya suatu tujuan pengajian.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Pengajian Dan Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Hasan Mukmin

Pertama kali yang menemukan ide atau gagasan tentang diadakannya pengajian rutin terjemahan kitab Mau'izhatul Mukminin, adalah ta'mir Masjid Hasan mukmin yaitu Rifa'i Arief.

Dan tepatnya diadakan pengajian rutin adalah tanggal 5 Juni 1994, atas musyawarah dan mufakat bersama - yaitu antara pengurus Masjid serta tokoh masyarakat setempat, maka terbentuklah kegiatan pengajian rutin tersebut.

Menurut kesepakatan bersama,, pengajian rutin di laksanakan dua minggu sekali yaitu minggu pertama dan minggu ketiga.²

Sedangkan mengenai sejarah singkat berdirinya Masjid Hasan Mukmin maka disini dijelaskan bahwa Masjid Hasan Mukmin yang berada di lingkungan JL. K.H. Mukmin kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo ini semula adalah sebuah langgar atau mushollah yang belum mempunyai administrasi dan susunan kepengurusan yang lengkap walaupun begitu sebuah langgar yang kecil ini juga mempunyai kegiatan yang bermanfaat bagi masyara-

². Hasil Wawancara dengan informan pada tanggal 30 Agustus 1995.

kat di sekitarnya, kegiatan tersebut antara lain: pengajian rutin seminggu sekali, tempat belajar mengaji anak-anak yang diadakan setelah sholat maghrib dan tempat musyawarah masalah keagamaan bagi masyarakat.

Pada tahun 1989, langgar atau mushollah ini direnovasi untuk dijadikan sebuah Masjid. Pelaksanaan renovasi pembangunan sebuah masjid ini dipandang perlu sebab di lingkungan JL. K.H. Mukmin belum ada sebuah masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan bagi umat Islam di sekitarnya. Di samping itu langgar atau mushollah ini berada tepat di belakang sebuah kantor NU. Cabang Sidoarjo. Jadi dengan latar belakang itulah umat Islam yang berada di lingkungan JL. K.H. Mukmin beserta alim ulama' dan sesepuh desa serta dengan dukungan para aghniya' dan para dermawan bersama-sama melaksanakan pembangunan Masjid Hasan Mukmin.

Pembangunan Masjid Hasan Mukmin ini selesai pada tahun 1992. Sejak berdirinya Masjid Hasan Mukmin ini, kegiatan keagamaan masyarakat semakin bertambah, seperti pengajian rutin yang semula hanya seminggu sekali menjadi seminggu dua kali dengan dua orang pengasuh (Kyai). Dan sekarang Masjid Hasan Mukmin ini sudah digunakan sholat jum'at, sholat Idul Adha dan sholat Idul Fitri, dan yang lebih penting lagi Masjid Hasan Mukmin sudah memiliki administrasi dan susunan kepengurusan yang lengkap.³

³ Hasil wawancara dengan informan pada tanggal 1 September 1995.

3. Proses Pelaksanaan Pengajian

Terdapat banyak model proses pelaksanaan pengajian kitab. Diantarannya seperti yang ditulis oleh Imron Arifin (1993:116) dari hasil penelitian tentang keberadaan pondok pesantren Tebuireng. Dia menyebutkan bahwa metode pengajaran kitab kuning ada yang dikategorikan sebagai metode bandongan, yaitu metode dimana pelajaran yang disampaikan dalam dalam pengajaran kitab Islam klasik tidak diatur dalam syllabus yang terprogram, melainkan berpegang pada bab-bab yang tercantum dalam kitab. Teks-teks kitab dibaca oleh pengajar dengan simbol-simbol bahasa yang demikian baku - seperti "utawi", "iku", "anapun", "ing dalem", sapaning - wong" satu persatu. Baru setelah itu diterjemahkan, sehingga untuk menterjemahkan satu bahasan bisa memerlukan tiga kali bisa dijelaskan dan diterangkan makna terjemahannya.

Gambaran pengajian terjemahan kitab Mau'izhatul Mukminin sekilas nampak seperti model metode bandongan di atas. Pertama-tama Kyai berdo'a lalu dismini oleh seluruh jama'ah yang hadir. Kemudian kitab di buka, selanjutnya Kyai membaca kitab, yaitu teks-teks yang ada didalam kitab itu dibaca satu persatu. Sementara bagi para jama'ah yang mempunyai kitab bisa menyimak dan yang tidak cukup mendengarkan saja. Setelah selesai dibaca Kyai memberikan waktu untuk bertanya terhadap masalah/bahasan yang kurang difahami.*

* Hasil Observasi pada tanggal 1 September 1995.

Dalam pandangan proses komunikasi, maka model pengajian Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin tersebut termasuk dalam model : two way process communication, yaitu komunikasi, dimana antara komunikator dan komunikan terjadi saling merumuskan dan saling menerima pesan. Hal ini menjadikan proses komunikasi menjadi lebih efektif.

4. Laporan Penyajian Data

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah 35 orang, adapun katagori-katagori responden sebagai berikut:

a. Jenis kelamin responden

Adapun jumlah responden bapak-bapak sebanyak 13 orang dan jumlah responden ibu-ibu sebanyak 14 orang sedangkan responden remaja sebanyak 8 orang dengan rincian remaja putera berjumlah lima orang dan remaja puteri berjumlah tiga orang.

b. Kelompok usia responden

Jumlah responden yang berusia 18 - 29 tahun sebanyak delapan orang, usia 30 - 45 tahun sebanyak 13 orang, Sedangkan usia 46 tahun keatas sebanyak 14 orang.

sedangkan usia 46 tahun ke atas sebanyak 14 orang.

c. Tingkat pendidikan responden

Responden yang berpendidikan SD/MI sebanyak 9 orang SLTP sebanyak 4 orang, SLTA sebanyak 20 orang dan perguruan tinggi sebanyak 2 orang.

Adapun untuk memperjelas keadaan responden di sajikan dalam tabel di bawah ini:

TABEL VI
KELOMPOK USIA RESPONDEN

! No. !	U m u r	! Jumlah	! Prosentase !
! 01 !	18 - 29 tahun !	8 orang	! 22,86 % !
! 02 !	30 - 45 tahun !	13 orang	! 37,14 % !
! 03 !	46 th. ke atas!	14 orang	! 40,00 % !
! !	J U M L A H !	35 orang	! 100 % !

TABEL VII
TINGKAT PENDIDIKAN RESPONDEN

! No. !	Pendidikan	! Jumlah	! Prosentase !
! 01 !	S D / M I	9 orang	! 25,71 % !
! 02 !	S L T P	4 orang	! 11,43 % !
! 03 !	S L T A	20 orang	! 57,15 % !
! 04 !	P. Tinggi	2 orang	! 5,71 % !

Sedangkan aturan score untuk masing-masing pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

I. Variabel Bebas

Keaktifan responden dalam mengikuti pengajian :

- Untuk jawaban A Score (3)
- Untuk jawaban B Score (2)
- Untuk jawaban C Score (1)

II. Variabel Terikat

Pengamalan responden setelah mengikuti pengajian dan menerima materi pengajian :

- Untuk jawaban A Score (3)
- Untuk jawaban B Score (2)
- Untuk jawaban C Score (1)

Berdasarkan hasil penelitian maka inventarisasi data yang di peroleh adalah sebagai berikut:

ANGKET DARI RESPONDEN TENTANG KEAKTIFAN
DALAM MENGIKUTI MATERI PENGAJIAN

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah	Kategori
1	3	2	3	3	3	3	17	+
2	3	2	3	2	2	2	14	-
3	3	2	3	2	2	2	14	-
4	3	2	3	3	2	3	16	+
5	3	2	3	3	2	3	16	+
6	2	2	3	3	2	2	14	-
7	3	3	3	3	3	2	17	+
8	2	2	3	3	1	3	14	-
9	2	2	3	3	2	3	15	+
10	2	2	3	3	2	3	15	+
11	3	3	3	3	3	2	17	+
12	2	2	3	3	1	3	14	-
13	2	3	3	3	3	2	16	+
14	2	2	3	2	3	2	14	-
15	2	2	3	3	3	1	14	-
16	2	3	3	3	2	3	16	+
17	2	3	3	3	3	3	17	+
18	2	3	3	3	1	2	14	-
19	2	3	3	3	2	1	14	-
20	3	3	3	3	2	3	17	+
21	3	3	3	3	2	1	15	+
22	2	2	3	3	2	3	15	+
23	2	2	3	3	1	3	14	-
24	2	3	3	3	2	3	16	+
25	2	2	3	3	1	3	14	-
26	3	3	3	3	2	2	16	+
27	2	2	3	3	1	3	14	-
28	2	2	3	3	2	2	14	-
29	2	2	3	3	3	3	16	+
30	3	3	3	3	3	1	16	+
31	3	3	3	3	1	1	14	-
32	2	2	3	3	2	1	13	-
33	2	3	3	3	2	2	15	+
34	2	2	3	3	2	2	14	-
35	2	2	3	3	1	2	13	-
Jumlah							524	

Sumber data : Hasil angket yang diolah

Keterangan :

- Nomer urut dari kiri ke kanan adalah nomer item/pertanyaan.
- Nomer urut dari atas ke bawah adalah nomer responden.

$$\begin{aligned} - M &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{524}{35} \\ &= 14,97 \end{aligned}$$

ANGKET DARI RESPONDEN TENTANG PENGAMALAN
IBADAH (Shalat Fardlu dan Puasa Ramadhan)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml	Ktg
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46	+
2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	43	+
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	44	+
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	+
5	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	+
6	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42	-
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	+
8	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	43	+
9	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	43	+
10	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43	+
11	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	43	+
12	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42	-
13	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	+
14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	+
15	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	42	-
16	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	42	-
17	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	44	+
18	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	40	-
19	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	40	-
20	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42	-
21	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	42	-
22	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	+
23	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42	-
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	+
25	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	41	-
26	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42	-
27	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	+
28	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	+
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	+
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46	+
31	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	40	-
32	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	37	-
33	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42	-
34	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	40	-
35	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	40	-
	J U M L A H																1504	

Sumber data : Hasil angket yang diolah

Keterangan :

- Nomer urut dari kiri ke kanan adalah nomer item/pertanyaan.

- Nomer urut dari atas ke bawah adalah nomer responden.

$$\begin{aligned} - M &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{1504}{35} \\ &= 42,97 \end{aligned}$$